

## IMPLEMENTASI PROGRAM *MARKET DAY* UNTUK MENGAJARKAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN ANAK USIA DINI DI PAUD BUSTANUL ULUM TUMAPEL

Shofiatal U'baidah<sup>1</sup>, Shuhatul Habibah<sup>2</sup>, Mahbub Junaidi<sup>3</sup>

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

\*Corresponding author: Shofiatal.2020@mhs.unisda.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:25-12-2024

Revised:07-01-2024

Accepted:08-01-2024

#### Keywords

*Implementations Of the Market Day Program to teach early Children's Understanding of Financial Literacy at PAUD BUSTANUL ULUM Tumapel*

### ABSTRACT

*This research explores the implementation of the market day program to teach early childhood financial literacy at PAUD Bustanul Ulum Tumapel. The research approach used is qualitative with a field approach method, involving data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data were analyzed using a data reduction process, data presentation, and drawing conclusions. The case study was conducted at PAUD Bustanul Ulum Tumapel, Gresik Regency. Interviews with school principals, parents. The results of the research show that market day can improve PAUD Bustanul Ulum Tumapel in financial literacy.*

### Introduction

Literasi merupakan kunci penting dalam perkembangan anak, dan memperkenalkan sejak usia dini dapat memberikan fondasi yang kuat untuk pembelajaran bahasa dan komunikasi di masa depan. Literasi tidak hanya berkaitan dengan pendidikan, namun juga keuangan yang dapat memberikan edukasi kepada anak usia dini untuk belajar dalam dunia bisnis, menumbuhkan jiwa *entrepreneur*, dan melatih kreativitas pada anak ketika memasuki usia dewasa (Hanifah et al., 2022).

Pembelajaran abad ke-21 merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menyiapkan generasi masa kini untuk menghadapi berbagai tantangan global yang diakibatkan oleh semakin tinggi kemajuan teknologi. Literasi sebagai keterampilan global komponen fundamental dan penting untuk mendukung percakapan abad 21. Literasi keuangan merupakan salah satu *soft skill* yang perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini. Memberikan pendidikan literasi keuangan sedini mungkin menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk kemampuan literasi yang baik pada anak. Pembelajaran disekolah bisa menjadi wadah mengajarkan pendidikan literasi keuangan pada anak (Nurhayati & Indrawati, 2023).

Upaya memberikan pendidikan literasi keuangan yang tepat pada anak merupakan bekal yang berguna dan membuat anak memiliki kecerdasan finansial sehingga hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam keterampilan mengelola keuangan saat dewasa. Tujuan terselenggaranya kegiatan *market day* yaitu untuk mengajarkan, memperkenalkan tentang seorang diri, kekreatifan, dapat menghargai waktu, mampu memecahkan permasalahan, suka berbagi dengan orang lain, serta mampu membuat keputusan sendiri.

PAUD Bustanul Ulum Tumapel, Kec. Duduk Sampeyan, Kab. Gresik, Jawa Timur saat ini menerapkan pembelajaran yang jauh lebih kreatif dan inovatif yaitu melalui proses pembelajaran kurikulum merdeka. Kegiatan *market day* yang dilakukan di sekolah PAUD Bustanul Ulum dengan melibatkan guru, siswa dan orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan ini. masing-masing mereka menawarkan berbagai produk makanan dan minuman yang dijual di standnya masing-masing. Melalui *market day*, PAUD Bustanul Ulum Tumapel memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar berwirausaha sejak usia dini, dan tujuan dari kegiatan *market day* ini adalah secara tidak langsung mempelajari banyak hal, seperti kegiatan jual beli, melatih tanggung jawab, dan menanamkan pengetahuan rencana jangka menengah serta belajar untuk hemat.

kegiatan *market day* adalah kegiatan yang dapat digunakan untuk melatih anak usia dini dalam mengenalkan literasi keuangan. Secara sederhana, pendidikan dapat dilihat sebagai suatu proses pemahaman, pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang ditanamkan kepada anak usia dini melalui metode pembelajaran sesuai dengan tujuan akhir. Maka dilakukan penelitian tentang implementasi dari *market day* untuk pemahaman literasi keuangan pada anak usia dini. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Implementasi Program *Market day* Untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Anak Usia Dini di PAUD Bustanul Ulum Tumapel”

## Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Aziz et al., 2020).

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dapat memberikan gambaran secara akurat dan spesifik keadaan di lapangan dan dapat memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melihat dan mengetahui seperti apa kegiatan *market day*, peran guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan program *market day*, serta tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan program *market day*.

program *market day* di PAUD Bustanul Ulum Tumapel. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk narasi agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan

## Result and Discussion

### 1. Penerapan Kegiatan *Market day* dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di Bustanul Ulum Tumapel

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (*Otoritas Jasa Keuangan*, 2017).

Berdasarkan temuan di lapangan, latar belakang dengan adanya kegiatan *market day* ini karena ingin menjawab dari permasalahan yang ada di PAUD Bustanul Ulum Tumapel, yakni kurangnya pemahaman terhadap literasi keuangan pada anak sehingga sebagai seorang guru memilih model pembelajaran dengan memanfaatkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan tema pameran yaitu *market day*. Menurut nya dengan menerapkan pembelajaran *market day* dapat mengatasi permasalahan tersebut. Karena anak-anak akan praktek langsung dengan menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap literasi keuangan.

Dari hasil temuan, dijelaskan bahwa penerapan kegiatan *market day* ini diawali dengan pertama persiapan, dalam tahap persiapan ini anak-anak dibentuk kelompok dan merancang anggaran yang dibutuhkan untuk membeli kebutuhan. Kedua pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini anak-anak membuka stand nya masing-masing untuk proses jual beli dan dibantu dengan guru dan orang tua. Dan ketiga evaluasi, pada tahap evaluasi ini anak-anak dan orang tua dikumpulkan jadi satu untuk dijelaskan kekurangan dan kelebihan pada saat kegiatan berlangsung.

Menurut salah satu guru di PAUD Bustanul Ulum Tumapel kegiatan *market day* merupakan program baru yang pertama kali dilaksanakan, untuk mengenalkan jiwa enterpreneur. Dan harapannya bagi anak-anak agar dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan dalam berwirausaha untuk kedepannya.

### 2. Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Keberhasilan Program *Market day* di PAUD Bustanul Ulum Tumapel

Keberhasilan kegiatan *market day* merupakan tahap menentukan suatu keberhasilan atau kegagalan suatu program. Selama kegiatan berlangsung dapat kontribusi dari guru dan orang tua untuk meramaikan dan membantu kegiatan *market day*. Kegiatan yang dilakukan pada hari Jum'at pagi dengan melibatkan anak-anak, guru, dan orang tua kini dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dijelaskan bahwa peran guru dan orang tua merupakan peran penting untuk keberhasilan kegiatan *market day*. Dijelaskan bahwa peran guru disini sebagai pendamping dan pengawasan terhadap kegiatan. Sedangkan peran orang tua dalam *market day* membantu dalam menyiapkan produk-produk yang hendak dijual.

Informan pertama D (32 Tahun) menjelaskan bahwa relasi peran orang tua tidak hanya pada pembelajaran *market day* saja, tetapi kontribusi orang tua pada pendidikan harus dilakukan secara keberlanjutan dalam memotivasi, memberi arahan dan memberi dorongan serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak.

Dijelaskan bahwa peran orang tua dalam melakukan pembelajaran *market day* memiliki banyak faktor salah satunya ialah orang tua sangat tertarik untuk mendidik anak-anak mereka meskipun hanya berpartisipasi sementara. Dukungan orang tua dalam memberikan anak stimulasi yang tepat merupakan peran sangat penting pada perkembangan kemandirian.

### **3. Tantangan dan Hambatan dalam Mengimplementasikan Program *Market day* Di Bustanul Ulum Tumapel**

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan bahwa kegiatan *market day* ini dapat berjalan dengan lancar karena terdapat kontribusi dari orang tua dan guru. Namun dibalik keberhasilan kegiatan tersebut terdapat kendala dan tantangan selama kegiatan berlangsung. Dengan berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi perlahan dapat membentuk karakter anak-anak seperti disiplin, kerjas sama, dan tanggung jawab.

Dijelaskan bahwa terdapat hambatan selama kegiatan yakni masih ada anak-anak yang tidak jujur dalam membeli dagangan teman-temannya, masih ada anak-anak yang malu untuk menawarkan dagangannya, dan masih ada yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta kerja sama dalam tim kurang.

Tetapi terdapat kelebihan dari kegiatan ini, yakni anak-anak sangat antusias dalam menjalankan program ini. setelah berkolaborasi dengan guru, dan orang tua dan menentukan produk yang ini dibeli untuk membuat sebuah produk yang akan dijual oleh anak-anak. Sehingga kegiatan ini menciptakan ruang bagi anak-anak untuk mengasah keterampilan numerasi melalui perhitungan uang, pengoperasian penjualan, dan evaluasi hasil.

Dijelaskan oleh guru, bahwa saat program *market day* berlangsung, kendala dan hambatan tidak menjadi halangan untuk terus belajar, karena anak-anak diberdaya untuk mengelola transaksi secara mandiri, mengasah keterampilan berwirausaha. Sehingga kegiatan *market day* menciptakan pengalaman belajar yang nyata tetapi juga memberikan kontribusi kepada anak-anak sebagai pengembangan kemandirian anak-anak.

Setelah selesai proses pelaksanaan program *market day* juga dilakukan evaluasi untuk menjelaskan kekurangan dan kelebihan dari kegiatan tersebut. Maka dari itu harapan kedepannya, guru membuat program *market day* ini dan mampu melatih kemandirian dan pengetahuan tentang berwirausaha.

## Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program *market day* untuk mengajarkan pemahaman literasi keuangan pada PAUD Bustanul Ulum Tumapel dalam penerapannya dilakukan melalui tiga tahap. Pertama persiapan, dalam tahap persiapan ini anak-anak dibentuk kelompok dan merancang anggaran yang dibutuhkan untuk membeli kebutuhan. Kedua pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini anak-anak membuka stand nya masing-masing untuk proses jual beli dan dibantu dengan guru dan orang tua. Dan ketiga evaluasi, pada tahap evaluasi ini anak-anak dan orang tua dikumpulkan jadi satu untuk dijelaskan kekurangan dan kelebihan pada saat kegiatan berlangsung.

Peran guru disini membimbing dan mengawasi serta memotivasi anak-anak cara menarik pembeli, sedangkan peran orang tua disini didukung untuk kelancaran program *market day*. Seperti membantu menyediakan produk dan membuat produk yang hendak dijual.

Dibalik keberhasilan kegiatan *market day* terdapat tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan program *market day* yaitu dalam kegiatannya anak-anak tidak jujur, malu, kurang pemahaman, kurang antusias, sehingga diperlukan pemahaman lagi dalam mengajarkan literasi keuangan untuk kedepannya.

*Market day* tidak hanya fokus pada aspek kemandirian melalui program *market day*, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengaplikasikan keterampilan literasi keuangan dalam konteks dunia nyata. Pembelajaran melalui praktik langsung ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, anak-anak dapat membangun karakter kreatif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan, berani mengambil resiko, percaya diri, bertanggung jawab, peduli dan pandai mengelola uang.

### References

- Aziz, K., Nandang, & Ismunandar, D. (2020). Desain Penelitian Kualitatif: Penyebab Permasalahan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Sains*, 8–15.  
<https://prosiding.biounwir.ac.id/article/view/63>
- Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UNJ*, 1–8.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15971>
- Nurhayati, D., & Indrawati, D. (2023). Literasi Keuangan dalam Kegiatan Market Day di SDIT At-Taqwa Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1687–1697.
- Otoritas Jasa Keuangan*. (2017).